

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yang digunakan untuk mengetahui hubungan fenomena *sedentary behavior* dengan status gizi anak pasca pandemi Covid-19.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 6 Nanga Bulik, yang beralamatkan di Jalan Melati, Nanga Bulik, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah. Adapun waktu penelitian ini dilakukan untuk pengambilan data dari tanggal 9 Januari – 12 Januari 2024.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Menurut Polit & Beck (2012) populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana seorang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Suatu populasi menunjukkan pada sekelompok subjek yang menjadi objek atau sasaran proposal dan anggota populasi di dalam penelitian harus dibatasi secara jelas. Populasi dalam penelitian ini

yaitu seluruh siswa SDN 6 Nanga Bulik kelas III-VI yaitu sejumlah 311 siswa. Adapun distribusi populasi yaitu kelas III sebanyak 76 siswa, kelas IV sebanyak 80 siswa, kelas V sebanyak 78 siswa, dan kelas VI sebanyak 77 siswa yang masing-masing kelas terbagi menjadi 2 rombongan belajar (Kelas A dan B).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen populasi. Pengambilan sampel adalah proses pemilihan sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi (Polit & Beck, 2012). Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi.

Besar sampel dihitung menggunakan rumus Slovin karena jumlah populasi sudah diketahui yaitu sebanyak 311 orang, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel ditolerir

Pada penelitian ini populasinya adalah 311 orang dan presentase kelonggaran yang digunakan dalam penelitian ini 0,1%

(10%) dan hasil dapat dibuatkan agar sesuai. Maka didapatkan sampel:

$$n = N/1 + N (e^2)$$

$$n = 311/1 + 311 ((0,1)^2)$$

$$n = 311/4,11$$

$$n = 75,669 \text{ dibulatkan menjadi } n = 76$$

Pengambilan sampel dilakukan dengan sistem *propotional random sampling* yaitu daftar sampel dibuat berdasarkan kelas masing-masing pada setiap kelas akan dilakukan *random sampling*. Adapun rumus yang digunakan dalam penentuan jumlah sampel per kelas sebagai berikut :

$$n_l = \frac{\text{populasi masing-masing kelas}}{\text{total populasi}} \times \text{sampel yang diinginkan}$$

Maka didapatkan sampel per kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelas III} : n_l &= \frac{76}{311} \times 76 \\ &= 18,573 \text{ dibulatkan menjadi } n_l = 18 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelas IV} : n_l &= \frac{80}{311} \times 76 \\ &= 19,549 \text{ dibulatkan menjadi } n_l = 20 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelas V} : n_l &= \frac{78}{311} \times 76 \\ &= 19,061 \text{ dibulatkan menjadi } n_l = 19 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelas VI} : n_l &= \frac{77}{311} \times 76 \\ &= 18,816 \text{ dibulatkan menjadi } n_l = 19 \end{aligned}$$

Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

a) Kriteria Inklusi

- 1) Seluruh siswa aktif kelas III – VI SDN 6 Nanga Bulik tahun 2023.
- 2) Dapat membaca dan memahami quisioner
- 3) Seluruh siswa yang hadir saat proses pengambilan data penelitian ini dilakukan dengan kondisi badan sehat (tidak cacat fisik maupun keterbelakangan mental)
- 4) Menyetujui untuk menjadi responden penelitian dengan mengisi lembar *informed consent*.

b) Kriteria Eksklusi

- 1) Siswa yang sudah tidak aktif selama 1 bulan terakhir.
- 2) Siswa yang tidak hadir saat proses pengambilan data selama penelitian ini dilakukan kondisi badan sehat (tidak cacat fisik maupun keterbelakangan mental).
- 3) Tidak bersedia untuk menjadi responden penelitian.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<i>Sedentary behavior</i>	<i>Sedentary behavior</i> yang ditandai dengan duduk atau berbaring	<i>Childhood Sedentary Activity Questionnaire</i> (CSAQ) yang	3 kategori: - rendah (<2 jam sehari), - sedang (2-4 jam sehari),	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	dalam jangka waktu lama untuk melakukan tugas-tugas seperti menonton televisi, bermain video game, atau menjelajahi web.	telah Dimodifikasi (Penambahan Penjelasan Sesuai Kondisi saat ini)	- tinggi (>4 jam sehari).	
Status Gizi Anak	Status gizi anak yang menggunakan indikator IMT dengan mengukur berat badan dan tinggi badan	Pengukuran Penimbangan BB Dan Pengukuran TB.	3 kategori: - Kurus<18,4 - Normal 18,5 – 25,0 - Gemuk 25,1 – 27,0 >27	Ordinal

Sumber: (Ubaidilah & Nurhayati, 2019)

E. Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam mengumpulkan data menggunakan prosedur sebagai berikut:

1. Meminta izin kepada Kepala SDN 6 Nanga Bulik untuk melaksanakan penelitian.
2. Menyerahkan surat pengantar penelitian kepada Kepala SDN 6 Nanga Bulik dan mendapatkan balasan dari pihak SDN 6 Nanga Bulik.
3. Mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di SDN 6 Nanga Bulik.

4. Peneliti meminta ijin kepada wali kelas responden untuk meminta waktu dalam pengambilan data.
5. Memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan penelitian dan bersedia menjadi responden.
6. Peneliti melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan untuk menghitung indeks massa tubuh (IMT).
7. Selanjutnya peneliti mengukur perilaku sedentari menggunakan kuesioner CSAQ (*Childhood Sedentary Activities Questionnaire*) yang sudah dimodifikasi.
8. Kuesioner diberikan kepada seluruh responden dan menjelaskan petunjuk pengisian melalui lembar kuesioner.
9. Responden mengisi kuesioner yang diberikan dan langsung menyerahkannya kepada peneliti.
10. Peneliti mengucapkan terima kasih dan memberikan bingkisan kecil sebagai hadiah bagi responden yang telah membantu dalam penelitian ini.
11. Peneliti melakukan analisis data dan didapatkan hasil penelitian.

F. Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul selanjutnya dilakukan proses pengolahan sebagai berikut (Hidayat, 2017):

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pengecekan data yang telah terkumpul untuk meminimalisir kesalahan dalam pencatatan data responden.

2. Pemberian Kode (*Coding*)

Pemberian kode pada setiap data untuk mempermudah proses pengolahan data. Dalam penelitian ini terdapat beberapa kategori yaitu untuk variabel *sedentary behavior* antara lain : rendah (<2 jam sehari) diberi coding 1, sedang (2-5 jam sehari) diberi coding 2, dan tinggi (>5 jam sehari) diberi coding 3. Sedangkan variabel status gizi anak yaitu : (a) Kurus (IMT <18,4) diberi coding 1, Berat badan normal (IMT 18,5 – 25,0) diberi coding 2, Gemuk (IMT 25,1 – 27,0) diberi coding 3.

3. Memasukkan Data (*Entry*)

Memasukkan data karakteristik responden, *sedentary behavior* dan status gizi anak secara komputerisasi menggunakan software yang akan digunakan yaitu SPSS.

4. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Pemeriksaan kembali data untuk melihat ada tidaknya kesalahan dalam memasukkan data yang selanjutnya akan dilakukan tabulasi data untuk mengelompokkan setiap kategori.

G. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik responden (usia, dan jenis kelamin) sesuai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti yaitu *sedentary behavior* dan status gizi anak.

2. Analisa Bivariat

Penggunaan uji korelasi Kendall Tau pada penelitian ini karena jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data ordinal yang berasal dari kuesioner, yang tujuannya untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat.

Pada penelitian ini penulis menggunakan uji korelasi Kendall Tau. Uji korelasi Kendall Tau adalah bagian dari statistik non parametrik, dimana tidak ada asumsi atau persyaratan khusus yang mengharuskan bahwa data penelitian yang akan diuji harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2016).

Kriteria tingkat keeratan hubungan antar variabel dalam korelasi Kendall's tau-b adalah sebagai berikut (Sarwono & Suhayati, 2010):

- 1) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,00 sampai dengan 0,25 memiliki arti hubungan sangat lemah
- 2) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,26 sampai dengan 0,50 memiliki arti hubungan cukup

- 3) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,51 sampai dengan 0,75 memiliki arti hubungan kuat
- 4) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,76 sampai dengan 0,99 memiliki arti hubungan sangat kuat
- 5) Nilai koefisien korelasi sebesar 1,00 artinya hubungan sempurna.

H. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum peneliti memberikan *inform consent*, peneliti memberikan penjelasan penelitian kepada responden meliputi; identitas peneliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan prosedur penelitian. Selanjutnya peneliti memberikan surat persetujuan penelitian yang meminta persetujuan responden untuk mengikuti penelitian dengan membubuhkan tanda tangan sebagai bukti kesediaan keikutsertaan dalam penelitian. Setelah mendapatkan tanda tangan persetujuan, peneliti menjelaskan mengenai prosedur pengisian data.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data setelah mendapatkan persetujuan menjadi responden, cukup dengan memberi nomor atau inisial data dari

responden pada masing-masing lembar pernyataan guna menjaga kerahasiaan responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga rahasia data dari responden dan jawaban dari responden atas pernyataan yang diajukan atau yang telah dikumpulkan dengan cara tidak mempublikasikan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan. Setelah data terkumpul, peneliti memusnahkan dengan cara membakar lembar kuesioner yang telah diisi guna mengurangi data tersebar dan digunakan oleh orang lain.

4. *Non maleficence*

Penelitian tidak memberikan dampak yang merugikan bagi responden selama proses penelitian berlangsung baik bahaya langsung maupun tidak langsung, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner untuk mengambil data, namun dalam proses penelitian memungkinkan responden merasa lelah untuk mengisi item pertanyaan, hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan waktu tambahan.

5. *Beneficence*

Penelitian ini dilakukan yang memberikan manfaat untuk responden mengetahui pengetahuan siswi tentang penanganan dismenore menggunakan terapi kompres hangat, sehingga membantu mengurangi nyeri haid.